

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dilaksanakan peneliti ialah metode kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha mampu mendeskripsikan bagaimana pengaruh adanya wisata religi guna menanamkan nilai pendidikan Islam para penziarah sehingga dapat berkontribusi dalam ajang penghargaan anugerah desa wisata Indonesia.

Penelitian kualitatif atau melalui pendekatan yang digunakan dengan sifat non-statistik dengan acuan pada prosedur guna memperoleh hasil data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diobservasi. Data digali dari lapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan mengkaji nilai pendidikan Islam yang terdapat kegiatan wisata religi di Kubah Basirih serta pengaruhnya sehingga berhasil masuk dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kubah Basirih yang berada di Jl Keramat RT 13, Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Alasan dipilihnya lokasi ini karena Kubah Basirih termasuk destinasi wisata religi yang banyak dikunjungi masyarakat dan Kubah Basirih telah ditetapkan sebagai Anugerah Desa Wisata Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu peziarah wisata religi di Kubah Basirih, yang berjumlah 10 orang/keluarga, mereka ditetapkan sebagai responden. Selain itu informan diambil dari pihak terkait zuriat dari Habib Basirih, pengelola Kubah Basirih, tokoh masyarakat, serta masyarakat sekitar khususnya pedagang dan orang-orang yang bekerja di lingkungan Kubah Basirih.

Objek penelitian yaitu nilai-nilai Islami dalam ziarah Kubah Basirih serta faktor yang berpengaruh pada nilai-nilai Islami pada ziarah Kubah Basirih Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dianalisa sesuai aspek penelitian mencakup data pokok serta penunjang. Data pokok terdiri dari nilai-nilai Islaim terhadap para peziarah Kubah Basirih , serta faktor berpengaruh pada nilai-nilai Islami pada ziarah Kubah Basirih.

Data penunjang yakni gambaran umum mengenai Kubah Basirih, pengelolaan Kubah Basirih sehingga menjadikannya sebagai penerima Anugerah Desa Wisata Indonesia, kondisi lingkungan dalam lingkup Kubah Basirih, Biografi Habib Hamid bin Abbas Bahasyim memuat seperti silsilah, karakteristik, dan karomah-karomah beliau. Di samping itu juga foto-foto yang terkait mengenai Kubah Basirih terutama terkait dengan Anugerah Desa Wisata Indonesia.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data secara akurat serta aktual yang diperoleh dari berikut:

- a. Responden, merupakan peziarah Kubah Basirih, yaitu 10 orang laki-laki dan perempuan.
- b. Informan yaitu zuriat dari Habib Basirih, pengurus Kubah Basirih, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar terutama pedagang dan orang-orang yang bekerja di lingkungan Kubah Basirih.
- c. Dokumen merupakan keseluruhan catatan, gambar maupun bahan tertulis terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian menggunakan observasi nonpartisipan yaitu ketidakterlibatan secara langsung peneliti pada peziarah, namun berperan aktif dalam melakukan observasi kepada pihak terkait sebagai subjek penelitian. Observasi nonpartisipan secara langsung di lokasi Kubah Basirih.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan mendalam guna memperoleh informasi maupun data terkait topik penelitian. Adapun pelaksanaan dilaksanakan pada responden dan informan adalah peziarah serta pihak yang terkait dengan Kubah Basirih, dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data yaitu pencarian dokumen maupun arsip data yang dibutuhkan penelitian guna mendorong hasil penelitian melalui wawancara serta observasi non-partisipan.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data pokok</p> <p>a. Nilai-nilai Islami bagi peziarah makam Habib Hamid Bahasyim.</p> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam nilai-nilai Islami terhadap peziarah makam Habib Hamid Bahasyim.</p>	<p>Peziarah Kubah Basirih</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data penunjang</p> <p>a. Gambaran umum mengenai kubah basirih</p> <p>b. Pengelolaan kubah basirih</p> <p>c. Kondisi lingkungan kubah basirih</p> <p>d. Biografi Habib Hamid bin Abbas Bahasyim</p> <p>e. Dakwah dan karomah</p> <p>f. Foto-foto terkait mengenai kubah basirih</p>	<p>Zuriat dari Habib Basirih,</p> <p>Pengurus kubah basirih</p> <p>Orang-orang yang bekerja di lingkungan kubah basirih.</p>	<p>Observasi, Wawancara dan dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, merupakan proses pemeriksaan, penglihatan, seleksi kembali pada data terkumpul guna menunjukkan jawaban terisi secara lengkap serta dipahami dan tulisan secara jelas pada responden.
- b. Klasifikasi data, merupakan klarifikasi data hasil jawaban sesuai ragam melalui klarifikasi data, pengelompokkan dan pemilahan data guna memperoleh penggambaran sesuai penggalian data setiap perolehan data.
- c. Interpretasi, merupakan data yang termaktub didalam tabel kemudian terinterpretasi melalui cara memberikan penjelasan serta usaha guna analisa data untuk kesimpulan.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data terkumpul, peneliti dengan deskriptif kualitatif sesuai penggambaran perihal nilai-nilai Islami bagi peziarah makam Habib Hamid Bahasyim serta faktor berpengaruh dalam nilai-nilai Islami bagi peziarah makam Habib Hamid Bahsyim. Pengambilan kesimpulan melalui metode induktif penarikan kesimpulan secara umum menuju khusus.